

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, teknologi telah menjadi bagian dari kebutuhan kita dan kecepatan informasi dan telekomunikasi antara satu dengan yang lain menjadi suatu hal yang penting dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Perusahaan telekomunikasi bersaing satu dengan yang lain untuk mengembangkan produk mereka dan meningkatkan layanan serta keefisienan produk mereka untuk menarik konsumen dan memberi layanan jasa yang terbaik kepada konsumen serta bersaing antar perusahaan telekomunikasi untuk menjadi pilihan utama konsumen.

Sejak diberlakukannya Undang-undang No.36/1999 mengenai telekomunikasi dan regulasi pemerintah tahun 2002 yang mengizinkan operator seluler luar negeri memasuki pasar Indonesia, industri telekomunikasi di Indonesia mengalami persaingan yang semakin ketat. Pelaku pasar industri telekomunikasi saat ini terdiri dari : PT Bali Towerindo Sentra Tbk, Bakrie Telecom Tbk, Elang Mahkota Teknologi Tbk, XL Axiata Tbk, Smartfren Telecom Tbk, Inti Bangun Sejahtera Tbk, Inovisi Infracom Tbk, Indosat Tbk, Solusi Tunas Pratam Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Menurut sebuah agensi marketing social Asia yang dikutip dari bareksa.com, jumlah pengguna ponsel di Tanah Air mencapai 308,2 juta orang. Angka tersebut melebihi total penduduk di Indonesia saat ini sekitar 250 juta jiwa. Tidak mengherankan bila Indonesia dianggap sebagai ladang bisnis yang cukup

menjanjikan, terutama bagi tiga operator telekomunikasi, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) melalui anak usahanya PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (EXCL) dan PT Indosat Tbk (ISAT). Ketiga perusahaan telekomunikasi tersebut sampai akhir 2014 lalu telah menguasai sekitar 85 persen pangsa pasar seluler di Indonesia.

Di dalam persaingan ketat ini, perusahaan perlu mengetahui strategi yang tepat untuk dilakukan sehingga dapat tetap berada dalam persaingan. Dengan strategi yang tepat maka kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik. Kinerja suatu perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu, pemegang saham dan investor perlu mengetahui dan melakukan penilaian terhadap perusahaan mengenai sejauh mana kemampuan perusahaan dan bagaimana kinerja keuangan perusahaan saat ini.

Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007:23). Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006:239).

Menurut Fahmi (2013:142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Sawir (2005:1) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan.

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Artinya, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaannya baik, maka tingkat kesehatan perusahaan tersebut juga baik.

Berdasarkan penelitian Hanny Agastha dan Budiyanto yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Indosat,Tbk Dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dari PT Indosat Tbk.

Dudi Rudianto dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telkom ,Tbk dengan PT Indosat, Tbk Periode 2005-2010” menunjukkan bahwa secara menyeluruh kinerja keuangan PT Telkom Tbk yang diproksi oleh tujuh rasio, yaitu QR,DAR,ROE, ROA, NPM, TATO, dan PBV sangat mendominasi dan lebih baik apabila dibandingkan dengan PT Indosat Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kinerja keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk pada periode 2011-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia.Tbk dari tahun 2011 hingga 2015?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Indosat.Tbk dari tahun 2011 hingga 2015?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT Telekomunikasi Indonesia.Tbk dengan PT Indosat.Tbk dari tahun 2011 hingga 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia.Tbk
2. Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan PT Indosat.Tbk

3. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan antara PT Telekomunikasi Indonesia.Tbk dan PT Indosat.Tbk

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak manajemen

Mengetahui dan menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan strategi – strategi yang harus dilakukan untuk memperbaiki/mengembangkan perusahaan

2. Bagi Pemegang saham

Mengetahui dan menilai kemampuan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan menaksir keuntungan yang akan diterima

3. Bagi Kreditor

Mengetahui tingkat keamanan kredit yang dapat diberikan kepada perusahaan melalui hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Investor

Memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai kemampuan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan untuk berperan sebagai alat pertimbangan sehingga dapat melakukan keputusan investasi yang benar dan tepat.

5. Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan